

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Menurut pengungkapan variabel, penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengungkapkan apakah ada perbedaan antar variabel dan mendeskripsikan untuk menggambarkan suatu data tersebut.

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

- a. Objek yang diteliti adalah indeks saham ISSI pada BEI
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return, January Effect* dan *Size Effect*.
- c. Periode yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari Oktober 2011 hingga September 2016.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,19994:57) dalam (Khoiri,2015:42)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampelnya adalah saham perusahaan yang terdaftar pada *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode penelitian selama 4 tahun 11 bulan yaitu Oktober 2011 hingga

September 2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu (Kuswanto,2012).

Untuk itu perusahaan yang dipilih sebagai sampel didasarkan pada kriteria-kriteria berikut :

- a. Saham harus tercatat secara terus menerus selama periode penelitian, karena bila datanya tidak ada maka hasilnya akan bias.
- b. Memiliki data transaksi yang lengkap selama periode pengamatan
- c. Tidak melakukan *corporate action*, seperti *stock split*, merger dan akuisisi selama periode pengamatan untuk menghindari adanya pengaruh gabungan.

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berkaitan dengan data-data harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi berbagai instansi terkait yang diambil dari website instansi tersebut dan juga website-website lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun instansi dan website terkait tersebut adalah Saham OK (www.sahamok.com), Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), kabarbisnis (www.kabarbisnis.com), Pojok Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.finance.yahoo.com, www.duniainvestasi.com, dan sumber-sumber lain yang relevan yang dapat mendukung penelitian ini.

4. Definisi Operasional Variabel

a. Return saham

Didefinisikan sebagai perubahan harga saham yang dihitung dengan mengurangkan harga saham pada waktu tertentu dengan harga saham sebelumnya. Pada penelitian ini digunakan rata-rata *return* saham perbulan masing-masing sekuritas. Menghitung rata-rata *return* dengan formula.

$$AR_t = \frac{\sum_{i=1} R_{i,t}}{k}$$

Keterangan :

AR_t : *Average return* pada hari ke t .

$R_{i,t}$: *return* saham ke i pada hari ke t .

K : Jumlah saham

b. *Market Cap*

Ditunjukkan oleh kapitalisasi pasar yaitu harga saham akhir dikalikan dengan jumlah saham yang beredar pada waktu itu. Kapitalisasi pasar juga dapat diartikan sebagai nilai dari saham sebuah perusahaan yang beredar di pasar. Dimana harga tersebut menjadi patokan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. *Size Effect* didefinisikan sebagai kecenderungan saham yang berkapitalisasi kecil mempunyai return yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham yang berkapitalisasi besar terutama pada bulan Januari (Jones, 1995). Kapitalisasi pasar kadang sering dikaitkan dengan ukuran besar kecilnya sebuah

perusahaan, jadi semakin besar perusahaan maka kapitalisasi sahamnya semakin tinggi begitu juga sebaliknya. Kapitalisasi pasar dapat dihitung dengan formula :

$$MC = \sum \text{saham yang beredar} \times \text{harga saham dipasar}$$

5. Periode Pengamatan

Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun 11 bulan yaitu kisaran dari Oktober 2011 sampai September 2016. Alasan pemilihan periode tersebut adalah keterbatasan data dari objek yang akan diteliti, sehingga peneliti mengambil data yang relevan dan valid yang diterbitkan di media terkait.

6. Metode Analisis Data

- a. Mendapatkan data harian harga saham, *return*, dan *market capitalization* pada periode peristiwa/periode pengamatan yaitu 4 tahun 11 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2011 hingga September 2016.
- b. Menghitung *Return*
 - 1) Menghitung *Actual Return*

Untuk mengetahui perbandingan antara harga saham hari ini dengan harga saham sebelumnya yaitu dengan persamaan :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} : *Return* saham i pada waktu t

P_{it} : Harga saham i pada waktu t

P_{it-1} : Harga saham i pada waktu t-1

c. Uji Statistik

1) Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2002) merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian (SE), maksimum dan minimum. Statistik deskriptif berfungsi untuk mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing yang semula belum teratur menjadi mudah diinterpretasikan dan dapat dipahami. Ciri-ciri analisis kuantitatif deskriptif adalah selalu berhubungan dengan angka, seperti diperoleh dari perhitungan. Selanjutnya data dari perhitungan tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabulasi maupun grafik agar lebih mudah dimengerti.

2) Uji Kruskal-Wallis

Uji kruskal-wallis pertama kali diperkenalkan oleh William H Kruskal dan W. Allen Wallis pada tahun 1952. Uji kruskal-wallis atau Uji KW merupakan salah satu pengujian dari statistik non-parametrik. Perhitungan kruskal-wallis dilakukan dengan menggabungkan semua subjek yang diurutkan dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Kemudian jumlah subjek dari setiap kelompok dibandingkan. Uji kruskal-wallis digunakan untuk untuk membandingkan dua atau lebih nilai rata-rata populasi secara bersama-sama. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk melihat apakah ada kesamaan nilai variansi dari populasi (Supangat, 2008).

Uji kruskal-wallis adalah alternatif dari Uji ANOVA, yang digunakan untuk menguji apakah k kelompok sampel independen berasal dari populasi yang sama. Dalam uji KW ini tidak diperlukan adanya asumsi tentang kebebasan ragam yang sama maupun distribusi normal. Asumsi yang menjadi dasar pengujiannya adalah bahwa sampel yang diperbandingkan berasal dari distribusi yang kontiniu (Earling.gunadarma.ac.id). Uji Kruskal-Wallis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Ho :Jika $P\ value > 0.05$. Maka data tersebut memiliki kesamaan setiap komponen-komponennya.

Ha :Jika $P\ value < 0.05$.Maka data tersebut setiap komponen-komponennya memiliki perbedaan.